

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan survei yang penulis lakukan di kalangan pengelola UMKM di Kecamatan Percut Sei Tuan tentang pemahaman dan kesiapan mereka dalam menerapkan pelaporan keuangan berbasis SAK EMKM, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Di Kecamatan Percut Sei Tuan, khususnya di Kecamatan Percut Sei Tuan, para pengelola UMKM baik usaha mikro maupun kecil sudah mengenal dasar-dasar akuntansi. 51,01% pengelola memilikinya. Namun meski hanya memiliki pemahaman dasar akuntansi, ternyata dari hasil kuisioner diketahui bahwa pengelola UMKM memahami Standar Akuntansi Usaha Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dalam studi sawah ini Tidak Paham dengan SAK EMKM yaitu Tingkat pengetahuan 56,43% menjadi buktinya. Hal ini terlihat dari komentar responden yang menyatakan tidak mengetahui adanya standar proses akuntansi UMKM yaitu SAK EMKM yang tidak sesuai dengan standar akuntansi SAK ETAP. UU 20 Tahun 2008 diatur dengan SAK EMKM.
2. UMKM di Kec Percut Sei Tuan belum menyelesaikan implementasi pelaporan keuangan berdasarkan indikator Kesadaran SAK EMKM dan infrastruktur pendukungnya. Hasilnya, hanya 20,1% responden yang bersedia, dengan 34,21% netral dan 35,71% mengetahui prinsip akuntansi untuk perusahaan kecil dan menengah (SAK EMKM). Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan responden untuk menerapkan pelaporan keuangan berbasis SAK EMKM belum ada (dalam hal ini para pengelola usaha mikro, kecil, dan menengah di wilayah kec Percut Sei Tuan).

A. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ditarik dari temuan di atas, saran adalah:

Dalam penelitian ini penulis menyatakan:

1. Agar lebih siap untuk memulai pembukuan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Usaha Kecil dan Menengah, yang mudah digunakan dan dipahami

oleh pengelola UMKM, pengelola UMKM harus lebih aktif terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah.

2. Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK-IAI) akan terus bekerja untuk lebih mendidik SAK EMKM tentang nilai dan perlunya akuntansi menggunakan standar akuntansi serta memberikan arahan dan klarifikasi tentang bagaimana akuntansi berhubungan dengan peningkatan bisnis.
3. Untuk dapat menggambarkan hasil yang lebih khas, peneliti lain harus memperluas kerangka penelitian mereka baik dari segi variabel maupun domain.





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN